

Tanggal 25 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, semua orang yang melakukannya berakal budi yang baik. Puji-pujian kepada-Nya tetap untuk selamanya. (Mazmur 110:10)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

9 Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. 10 Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. (Roma 12:9, 10)

Pengantar untuk Renungan

Wujud dari kasih yang sejati adalah perbuatan baik dan penghargaan terhadap sesama manusia. Kedua hal itulah yang antara lain membedakan antara kasih yang sejati dengan kasih yang semu, alias tidak sejati. Apabila kasih yang pura-pura hanyalah dalam bentuk kata-kata kosong yang tidak diwujudkan di dalam tindakan nyata, maka kasih yang sejati dibuktikan dalam perbuatan baik kepada orang lain. Apabila kasih yang semu tidak lahir dari hati yang menghargai orang lain, maka kasih yang sejati justru berjalan seiring dengan sikap memandang orang lain sebagai pribadi yang berharga sama seperti dirinya sendiri.

Wujud dari kasih yang sejati inilah yang harus diamalkan oleh para pengikut Kristus sebagaimana yang ditulis di dalam Roma 12. Di situ dicatat nasihat Tuhan melalui rasul Paulus agar umat-Nya tidak hidup di dalam kasih yang pura-pura. Untuk itu antara lain ada dua hal yang perlu mereka lakukan. Yang pertama, mereka harus menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik. Yang kedua, mereka harus saling mendahului dalam memberi hormat. Tidak menunggu orang memberi hormat terlebih dulu dan baru kita balas memberi hormat itu merupakan sikap menghargai orang lain. Memang kasih yang sejati seperti itulah yang telah Allah lakukan terhadap kita di dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda tidak lagi hidup mementingkan diri sendiri? Apakah bukti dari jawaban Anda?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang limpah dengan kasih. Engkau rela untuk mengasihi manusia yang hina, penuh dosa dan yang memberontak kepada-Mu seperti diriku. Bahkan di dalam kasih-Mu itu Engkau rela menggantikan hukuman yang seharusnya menimpa diriku dengan mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib. Aku manusia yang lemah tak berdaya Engkau hargai dan jadikan berharga dengan kasih-Mu. Tuhan, ajarlah diriku untuk hidup mengikuti teladan-Mu yaitu tidak hidup mementingkan diri sendiri, namun mempedulikan kepentingan orang lain juga. Supaya dengan demikian aku dapat menjadi saluran kasih-Mu bagi sesamaku.

Aku menyerahkan waktu yang akan kulalui di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengisinya tidak dengan kesia-siaan, namun dengan pikiran, perbuatan dan perkataan yang memuliakan nama-Mu. Sehingga hidupku di sepanjang hari ini merupakan persembahan yang berkenan kepada-Mu. Oleh sebab itu aku memohon agar Engkau menuntun hidupku dengan Roh-Mu untuk berjalan sesuai dengan kebenaran-Mu. Aku sangat memerlukan tuntunan-Mu karena aku menyadari akan keterbatasan diriku untuk membuat pilihan-pilihan yang benar di dalam hidupku. Sedangkan jalan-jalan-Mu membawa kepada kehidupan dan sejahtera yang berlimpah-limpah. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Roma 12

Mazmur 84
Ulangan 15-16

Music: Ubi Caritas

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 25 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Aku akan memuji Engkau, ya TUHAN, sebab Engkau telah menarik aku ke atas, dan tidak memberi musuh-musuhku bersukacita atas aku. (Mazmur 30:2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

6 Berbahagialah manusia yang kekuatannya di dalam Engkau, yang berhasrat mengadakan ziarah! 7 Apabila melintasi lembah Baka, mereka membuatnya menjadi tempat yang bermata air; bahkan hujan pada awal musim menyelubunginya dengan berkat. 8 Mereka berjalan makin lama makin kuat, hendak menghadap Allah di Sion. (Mazmur 84:6-8)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah kekuatanku. Di setiap waktu dan di segala keadaan Engkau bersedia menopang diriku. Ketika aku lemah, dengan tangan-Mu yang kuat Engkau meneguhkan diriku. Ketika aku tidak mampu, Engkau yang menyanggupkan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku. Dengan kuasa-Mu yang tidak terbatas itu Engkau sanggup mengubah segala keadaan, sehingga dari kegersangan menjadi kehidupan, dari keputusasaan menjadi hidup yang penuh pengharapan. Tuhan, kepada-Mu aku berharap.

Aku memuji-muji nama-Mu karena Engkau baik dan layak untuk menerima ucapan syukur umat-Mu. Engkau memelihara mereka dan tidak pernah lalai dalam menyediakan semua yang diperlukan di dalam hidup mereka. Oleh sebab itu aku yakin bahwa berjalan bersama dengan Engkau hidupku akan limpah dengan sukacita di setiap waktu. Bahkan semakin hari hidupku akan semakin bertambah teguh di dalam iman, karena sesungguhnya orang yang hidup di dalam naungan-Mu tidak akan pernah dikecewakan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku yang setia, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: L'ajuda em vindra del Senyor

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 25 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Kasih setia-Mu, ya TUHAN, kiranya menyertai kami, seperti kami berharap kepada-Mu.
(Mazmur 33:22)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

18 "Hakim-hakim dan petugas-petugas haruslah kauangkat di segala tempat yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, menurut suku-sukumu; mereka harus menghakimi bangsa itu dengan pengadilan yang adil. 19 Janganlah memutarbalikkan keadilan, janganlah memandang bulu dan janganlah menerima suap, sebab suap membuat buta mata orang-orang bijaksana dan memutarbalikkan perkataan orang-orang yang benar. 20 Semata-mata keadilan, itulah yang harus kaukejar, supaya engkau hidup dan memiliki negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu." (Ulangan 16:18-20)

Pengantar untuk Renungan

Allah adalah pribadi yang adil dan yang menghendaki agar para pemimpin, hakim dan umat-Nya menjunjung tinggi keadilan di dalam kehidupan mereka. Keadilan ini merupakan salah satu dari sifat utama dalam diri Allah serta mewarnai karya-Nya sebagai Sang Penguasa dan Hakim Alam Semesta. Oleh karena itu adalah wajar apabila Ia menghendaki agar para pemimpin dan hakim di dunia juga bersikap seperti diri-Nya, yaitu menjunjung tinggi keadilan di dalam menjalankan tugas mereka. Bukan itu saja, Ia juga memerintahkan agar umat-Nya hidup di dalam sikap yang sama supaya dengan demikian maka keadilan mewarnai kehidupan di dunia.

Pentingnya keadilan bagi Tuhan ini dapat dilihat dari firman-Nya yang dicatat di dalam Ulangan 16. Di situ ditulis bahwa demi menegakkan ketertiban maka Ia menghendaki agar umat-Nya mengangkat para hakim dan pemimpin di antara mereka. Ia juga melarang para pemimpin dan hakim tersebut memutarbalikkan keadilan, memandang bulu dan menerima

suap di dalam melaksanakan tugas mereka. Bukan itu saja, Ia juga menegaskan bahwa umat-Nya haruslah mengejar keadilan semata-mata supaya dengan demikian mereka hidup dengan sejahtera di tempat yang Tuhan sediakan bagi mereka. Semua ini menunjukkan bahwa Allah adalah Sang Penguasa dan Hakim Alam Semesta yang adil dan yang menghendaki agar umat-Nya hidup menjunjung tinggi keadilan dalam kehidupan mereka.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda menjunjung tinggi keadilan di dalam kehidupan Anda sehari-hari? Apakah wujud dari sikap itu dalam hidup Anda?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Allah yang mahaadil, di dalam keadilan-Mu Engkau menghendaki hukum dan ketertiban ditegakkan di seluruh alam semesta ini. Engkau membela mereka yang lemah dan tertindas, serta dengan tangan-Mu yang kuat Engkau melindungi orang-orang yang tidak berdaya dan yang berseru memohon pertolongan-Mu. Kepada-Mu para janda serta anak yatim piatu berharap dan Engkau menaungi mereka dengan kasih setia-Mu. Hukum-hukum tetap tegak dan tidak pernah goyah untuk selama-lamanya, sehingga orang yang menghadap kepada takhta keadilan-Mu tidak akan pulang dengan tangan yang hampa. Orang yang memohon pembelaan-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan.

Ya Hakim yang adil, tolonglah diriku untuk mampu hidup meneladani keadilan-Mu di dalam kehidupanku sehari-hari. Tuntunlah diriku agar aku hidup dengan sikap hati yang lurus, tidak ikut memutarbalikkan kebenaran dan tidak berdiam diri ketika orang lain diperlakukan secara tidak adil. Tolonglah diriku agar hidupku mencerminkan keadilan-Mu di manapun diriku berada, supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di setiap waktu Engkau menjaga langkah kakiku sehingga tidak terperosok ke dalam percobaan, dan Engkau melindungi diriku dari yang jahat. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku mengangkat doaku. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: The Kingdom of God

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html